

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN
ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS UMBULHARJO I KOTA YOGYAKARTA**

Nimas Wahyu Timur¹, Nanik Setiyawati², Mina Yumei Santi³

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta

email: nimaswahyu19@gmail.com, nanik.setiyawati@poltekkesjogja.ac.id,
yumeisanti@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Air Susu Ibu (ASI) adalah nutrisi terpenting bagi bayi. Cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih belum sempurna dan Kota Yogyakarta memiliki cakupan terendah di Yogyakarta. Setiap ibu diharapkan dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya, termasuk ibu bekerja. Akan tetapi, ibu bekerja cenderung mengalami hambatan dalam pemberian ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif merupakan perilaku yang berhubungan dengan banyak faktor.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* melibatkan 43 ibu bekerja yang memiliki bayi 6-12 bulan. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kuesioner. Analisis data dengan univariat, bivariat (*chi square*), dan multivariat (regresi logistik).

Hasil: Faktor usia (*p-value* 0,001; PR=13,7), paritas (*p-value* 0,032; PR=4,98), tingkat pendidikan (*p-value* 0,003; PR=10,6), jenis pekerjaan (*p-value* 0,098). Faktor penguat, yaitu dukungan suami (*p-value* 0,000; PR=20,00). Faktor pemungkin, yaitu jarak tempat kerja (*p-value* 0,001; PR=11,083), lama cuti melahirkan (*p-value* 0,002; PR=10,500), durasi bekerja (*p-value* 1,000), dan ketersediaan ruang laktasi (*p-value* 0,778). Faktor yang paling berhubungan adalah dukungan suami (*p-value* 0,006).

Kesimpulan: Ada hubungan usia, paritas, tingkat pendidikan, dukungan suami, jarak tempat kerja, dan lama cuti melahirkan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja. Tidak ada hubungan jenis pekerjaan, durasi bekerja dan ketersediaan ruang laktasi dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja. Faktor yang paling berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja adalah dukungan suami.

Kata Kunci: ibu bekerja, ASI eksklusif.

**FACTORS RELATED TO EXCLUSIVE BREASTFEEDING TO WORKING
MOTHERS IN THE WORKING AREA OF UMBULHARJO I PUBLIC
HEALTH CENTER, YOGYAKARTA CITY**

Nimas Wahyu Timur¹, Nanik Setiyawati², Mina Yumei Santi³
^{1,2,3} Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta City
email: nimaswahyu19@gmail.com, nanik.setiyawati@poltekkesjogja.ac.id,
yumeisanti@gmail.com

ABSTRACT

Background: Breast Milk (BM) is the most important nutrition for babies. Exclusive breastfeeding coverage in Indonesia is still imperfect and Yogyakarta City has the lowest coverage in Yogyakarta. Every mother is expected able to give exclusive breastfeeding to her baby, including working mothers. However, working mothers tend to experience obstacles in exclusive breastfeeding. Exclusive breastfeeding is a behavior related to many factors.

Objective: Knowing the factors associated with exclusive breastfeeding to work mothers in the working area of the Umbulharjo I Public Health Center, Yogyakarta City.

Method: This research is a quantitative research approach cross-sectional involved 43 working mothers who had babies aged 6-12 months. Sampling using purposive sampling with a questionnaire. Data analysis with univariate, bivariate (chi squares), and multivariate (logistic regression).

Results: Age factor (p-value 0.001; PR=13,7), parity (p-value 0.032; PR=4.98), education level (p-value 0.003; PR=10.6), type of work (p-value 0.098). Reinforcing factor, husband's support (p-value 0.000; PR=20.00). Enabling factors, distance to workplace (p-value 0.001; PR=11,083), length of maternity leave (p-value 0.002; PR=10,500), working duration (p-value 1,000), and availability of lactation rooms (p-value 0.778). Most related factor was husband's support (p-value 0,006).

Conclusion: There is a relationship between age, parity, education level, husband's support, distance to workplace, and length of maternity leave with exclusive breastfeeding for working mothers. There is no relationship between the type of work, working duration, and availability of lactation rooms with exclusive breastfeeding for working mothers. Most related factor to exclusive breastfeeding for working mothers is husband's support.

Keywords: working mothers, exclusive breastfeeding.